# PRAKTIKUM TEKNOLOGI CLOUD COMPUTING LAPORAN PROYEK AKHIR

# SISTEM INFORMASI RAPORT ONLINE MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN PROSES PEMBUATAN DOCKERFILENYA



#### **DISUSUN OLEH:**

NAMA ANGGOTA : RAFLY PRADANA PUTRA 123170028

SAKTI WICAKSONO 123170031

KELAS : E

ASISTEN PRAKTIKUM: JALUANDA PARAMA, S.Kom.

WAHYU AJI NUGROHO, S.Kom.

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2020

# HALAMAN PENGESAHAN

# SISTEM INFORMASI RAPORT ONLINE MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN PROSES PEMBUATAN DOCKERFILENYA

Disusun oleh:

<u>Rafly Pradana <mark>Putra</mark></u>	123170028
<u>Sakti Wicaksono</u>	1 <mark>231</mark> 70031
Telah diperiks <mark>a da</mark> n disetujui <mark>ole</mark> h Asiste	<mark>n Praktikum Teknologi Cloud Compu</mark> ting
pada tanggal	:
11 11 11 11	
	yetujui,
As <mark>ist</mark> en Praktikum	Asisten Praktikum
	TY I A " NI I CIT
Jalu <mark>anda</mark> Parama, S <mark>.Kom.</mark>	Wahyu Aji Nugroho, S.Kom.
Mana	etahui,
_	stem Digital
ixa. Lau. Si	swiii Digitai

Mangaras Yanu Florestiyanto, S.T., M.Eng.

NIK. 2 8201 13 0425 1

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa

mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan praktikum

Teknologi Cloud Computing serta laporan proyek akhir praktikum yang berjudul Sistem

Informasi Raport Online Menggunakan Ubuntu LAMPP dan Proses Pembuatan

Dockerfilenya. Adapun laporan ini berisi tentang proyek akhir yang kami pilih dari hasil

pembelajaran selama praktikum berlangsung.

Tidak lupa kami ucapan terima kasih kepada asisten dosen yang selalu membimbing

dan mengajari kami dalam melaksanakan praktikum dan dalam menyusun laporan ini.

Laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik serta saran yang

membangun diharapkan untuk menyempurnakan laporan akhir ini.

Atas perhatian dari semua pihak yang membantu penulisan ini, kami ucapkan terima

kasih. Semoga laporan ini dapat digunakan sebaik-baiknya.

Wassalamualaikum, wr. wb,.

Yogyakarta, 30 Maret 2020

Penyusun

iii

# **DAFTAR ISI**

HAL	AMAN PENGESAHAN	ii
KAT	A PENGANTAR	iii
	ΓAR ISI	
	I PENDAHULUAN	
1.1.	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Tujuan Proyek Akhir	2
1.3	Manfaat Proyek Akhir	2
1.4	Tahap Penyelesaian Proyek Akhir	2
BAB	II ISI DAN PEMBAHASAN	4
2.1	Komponen yang Digunakan	
2.2	Rancangan Arsitektur Cloud Computing	6
2.3	Parameter dan Konfigurasi	7
2.4	Tahap Implementasi	14
2.5	Hasil Implementasi	22
2.6	Pengujian Singkat	25
BAB	III JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS	28
3.1	Agenda Pengerjaan	
3.2	Keterangan Pembagian Tugas	28
BAB	IV KESIMPULAN DAN SARAN	29
4.1	Kesimpulan	
4.2	Saran	29
DAF	ΓAR PUSTAKA	30
LAM	PIRAN	31

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1. Latar Belakang Masalah

Cloud Computing merupakan sebuah teknologi yang menggabungkan pemanfaatan teknologi komputer dan pengembangan berbasis Internet. Cloud computing sendiri sebenarnya merupakan hasil dari evolusi yang berlangsung secara bertahap. Sebelum cloud computing mulai booming seperti sekarang ini, terlebih dahulu terjadi beberapa fenomena seperti virtualisasi, grid computing, ASP / application service provision dan juga Software as a service atau yang lebih dikenal pula dengan sebutan SaaS. Sebenarnya, pada tahun 1960 an pun sudah mulai muncul konsep yang menyatukan beberapa sumber computing dengan menggunakan jaringan yang bersifat global, yang biasa disebut Intergalactic Computer Network.

Penggunaan *cloud computing* di masyarakat sangat beragam. Salah satu contoh penggunaan *cloud computing* di Indonesia yaitu layanan aplikasi FTP (*File Transfer Protocol*). Melalui proses teknologi *virtualisasi*, 3 server FTP dibangun dalam bentuk virtual didalam satu komputer server *hypervisor* yang dapat diakses melalui jaringan. Untuk ketersediaan layanan FTP yang handal, maka digunakan teknologi *load balancing high availability* dengan aplikasi LVS (*Linux Virtual Server*) dan memakai metode *direct routing*. Sedangan untuk algoritma yang dijadwalkan yaitu *least connection* (LC), *weighted least connection* (WLC), *source hashing* (SH), *shorted expected delay* (SED), dan *never queue* (NQ) (Lisyadi Oktavianus, 2013).

Melihat kelebihan dan kekurangan dari *cloud computing*, ada banyak masalah di kehidupan sehari – hari manusia yang dapat diselesaikan serta dipermudah pekerjaannya, seperti misalnya pembuatan dan perhitungan nilai raport dan penyimpanan data dokumentasi sejarah Indonesia. Pembuatan dan perhitungan nilai raport hingga saat ini masih dilakukan secara manual tulis tangan dan menggunakan aplikasi pembantu seperti Excel yang dapat membantu dalam masalah komputasi nilai raport. Raport yang ditulis tangan atau dicetak memiliki kekurangan seperti boros kertas dan tinta serta mudah rusak.

Komponen penyusun untuk Sistem Informasi Raport *Online* sangat mudah, yaitu dengan menyiapkan *Virtual Private Server* bisa dengan membuat sendiri atau menyewa layanannya yang harganya sekarang sudah terbilang murah. Perangkat yang digunakan bisa menggunakan PC / laptop dan *Smartphone* dengan menggunakan aplikasi berbentuk *website* sehingga bisa diakses di perangkat manapun.

# 1.2 Tujuan Proyek Akhir

Berdasarkan latar belakang proyek akhir yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Mengimplementasikan arsitektur *cloud computing* untuk Sistem Informasi Raport Online yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan Ubuntu 18.04.3 LTS dan LAMPP (Apache 2.4, PHP 7.4.3, MySQL 8.0.19).
- 2. Mengimplementasikan arsitektur *cloud computing* untuk membuat *Dockerfile* dari Sistem Informasi Raport *Online*.
- 3. Mempermudah orang tua siswa dalam memantau nilai tanpa harus menunggu raport jadi.
- 4. Mempermudah guru dalam manajemen nilai siswa dan mempermudah kolaborasi antar guru pengampu.

### 1.3 Manfaat Proyek Akhir

Manfaat yang didapat dari pembuatan Sistem Informasi Raport *Online* adalah sebagai berikut:

- 1. Memudahkan para guru untuk memanajemen nilai siswa.
- 2. Memudahkan orang tua siswa dalam memantau nilai anaknya serta kemampuan belajar di sekolah.
- 3. Data nilai raport tidak mudah rusak dan hilang karena tersimpan secara online.
- 4. Meminimalisir *human error* yang mungkin terjadi jika dikerjakan secara manual.

### 1.4 Tahap Penyelesaian Proyek Akhir

Tahapan secara singkat untuk penyelesaian proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menganalisis kebutuhan dari sistem informasi raport *online* untuk ditransformasikan ke dalam arsitektur *cloud computing* menggunakan basis PaaS
- 2. Menentukan konfigurasi yang tepat untuk pengaturan Dockerfile sehingga dapat digunakan sesuai *requirement* yang berupa:
  - a. Dapat diimplementasikan di sistem manapun dengan Docker.
  - b. Menggunakan Ubuntu dengan versi 18.04.3 LTS.
- 3. Merancang topologi *cloud computing* untuk mengintegrasikan sistem yang digunakan.
- 4. Menguji konfigurasi Dockerfile yang dibuat dengan beberapa pengujian yaitu pengimplementasian Dockerfile ke sistem lain dan pengujian fungsionalitas sistem raport *online*.

5. Menghasilkan Sistem Informasi Raport *Online* yang berbasiskan *cloud computing* sesuai standar ISO 9001.

#### **BAB II**

#### ISI DAN PEMBAHASAN

# 2.1 Komponen yang Digunakan

Untuk membangun "Sistem Informasi Raport Online Menggunakan Ubuntu LAMPP dan Proses Pembuatan *Dockerfile*-nya" yang berbasiskan konsep *cloud computing*, maka diperlukan analisis berbagai komponen. Berikut akan dijelaskan terlebih dahulu dalam bentuk poin-poin singkat:

- 1. Sistem yang telah dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan versi 7.4.3 dan bahasa HTML dengan versi minimal 4.0.
- 2. Selain itu juga diperlukan penyimpanan basis data dengan arsitektur penyimpanan MySQL versi 8.0.19 sehingga dapat digunakan untuk menyimpan berbagai data yang dibutuhkan oleh sistem tersebut.
- 3. Untuk membangun aplikasi, mengemas dan menjalankan aplikasi pada project ini menggunakan Docker dengan versi 19.03.8, *build* afacb8b7f0 dan Docker Compose dengan versi 1.21.2, *build* a133471.
- 4. VMWare Workstation Pro 15 yang digunakan untuk melakukan installasi ubuntu server dan LAMPP
- 5. Virtual Box *Graphical User Interface* versi 6.0.18 r136238 (Qt5.6.2) *virtual machine* ini digunakan untuk melakukan installasi ubuntu server dan Docker.
- 6. Apache versi 2.4 sebagai webserver.
- 7. Untuk target pengguna dengan konsep *cloud computing*, maka penggunanya ialah seluruh guru dan pegawai yang berada di sekolah tersebut dan siswa atau orang tua murid dari sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan poin-poin tersebut, untuk komponen utama penyusun *cloud computing* yang dibutuhkan dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Spesifikasi VM cloud computing yang digunakan

No.	Nama Parameter	Nilai	Keterangan
1.	Merek Server	VirtualBox Graphical User Interface Version 6.0.18 r136238(Qt5.6.2)	Tidak menggunakan <i>hardware</i> fisik secara langsung, melainkan menggunakan aplikasi <i>virtual machine</i> .
2.	Prosesor	Intel(R) Core(TM) i3- 8100 CPU @ 3.60GHz (4 CPUs), ~3.6GHz	Prosesor dari <i>hypervisor</i> yang dialokasikan ke <i>guest</i> .
	Konfigurasi Jaringan Guest OS	Mode Bridge	Mode adapter jaringan VM <i>guest</i> yang digunakan.
3.		IP: 192.168.8.104/24	Alamat IP dan <i>network</i> yang digunakan oleh <i>guest OS</i> .
		DNS: 1.1.1.1	Alamat IP untuk DNS guest OS.
		GW: 192.168.8.1	Alamat untuk <i>gateway</i> atau gerbang menuju akses jaringan luar.
4.	Versi Ubuntu	Ubuntu 18.04.3 LTS	ISO Ubuntu yang digunakan untuk guest OS.
5.	RAM	2GB	Alokasi RAM untuk guest OS
6.	Penyimpanan Data	10GB	Penyimpanan 10 GB digunakan untuk root

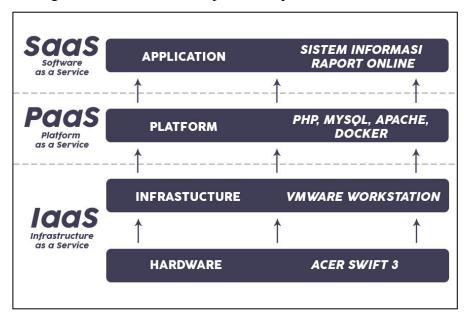
Selain spesifikasi mengenai VM *cloud computing* tersebut, untuk spesifikasi yang digunakan dalam Ubuntu OS yang telah dibuat dalam VM tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Spesifikasi Ubuntu OS yang digunakan

No.	Nama Parameter	Nilai	Keterangan
	LAMPP	Apache 2.4	Preprosesor bahasa pemrograman HTML, termasuk CSS dan JS.
1.		PHP 7.4.3	bahasa pemrograman script server- side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum
		MySQL 8.0.19	sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS (Database Management System) yang multialur dan multipengguna.
	Docker	Versi 19.03.8, build afacb8b7f0	aplikasi yang bersifat open source yang berfungsi sebagai wadah/container untuk mengepak/memasukkan sebuah software secara lengkap beserta semua hal lainnya yang dibutuhkan oleh software tersebut dapat berfungsi
	Docker Compose	Versi 1.21.2, build a133471	aplikasi yang bersifat open source yang berfungsi untuk mendefinisikan dan menjalankan banyak container dalam aplikasi Docker

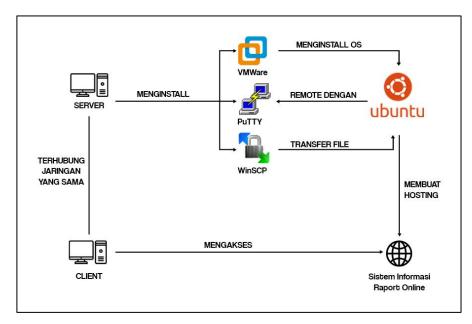
# 2.2 Rancangan Arsitektur Cloud Computing

Pada proyek akhir ini digunakan bentuk rancangan arsitektur *Infrastucture as a Service* di mana *hardware* laptop ACER Swift 3 sebagai layer utama di bagian bawah yang melakukan virtualisasi menggunakan VMWare Workstation, kemudian di atasnya adalah *Platform as a Service* dimana sistem operasi Ubuntu Server yang berjalan. Di atasnya lagi adalah *Software as a Service* dimana Sistem Informasi Report Online berjalan. Ilustrasi mengenai rancangan arsitektur tersebut dapat dilihat pada **Gambar 2.1** berikut ini:



Gambar 2.1 Ilustrasi rancangan arsitektur proyek

Dalam pembuatan proyek untuk membuat web hosting, komputer yang berlaku sebagai server memakai sistem operasi Windows 10 di mana diharuskan menginstall virtual machine, seperti VMWare Workstation, PuTTY untuk melakukan remote dari VMWare, dan WinSCP untuk membuat transfer berkas yang berisi source code agar website dapat dihosting. Setelah itu, komputer client diharuskan untuk terkoneksi dengan jaringan yang sama agar dapat mengakses website yang telah dibuat. Ilustrasi mengenai topologi yang digunakan bisa dilihat pada Gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.2 Ilustrasi topologi proyek LAMPP

## 2.3 Parameter dan Konfigurasi

Parameter yang digunakan untuk instalasi Apache2 dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.1** berikut ini:

Modul 2.1 Parameter instalasi Apache

Parameter yang digunakan untuk instalasi MySQL dapat dilihat pada penjelasan

#### Modul 2.2 berikut ini:

Keterangan:

Untuk mengatur keamanan pada MySQL contohnya username dan password

# Modul 2.2 Parameter instalasi MySQL

### Parameter yang digunakan untuk instalasi PHP dapat dilihat pada penjelasan

#### Modul 2.3 berikut ini:

```
$ sudo apt install php libapache2-mod-php php-mysql

Keterangan:
    - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
    - apt : merupakan package manager pada Ubuntu
    - install : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah instalasi paket
    - php libapache2-mod-php php-mysql : nama paket untuk PHP
$ sudo nano /var/www/html/info.php

Keterangan:
Untuk membuat file baru bernama info.php yang berada di direktori var/www/html
```

#### Modul 2.3 Parameter instalasi PHP

# Parameter yang digunakan untuk instalasi PHPMyAdmin dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.4** berikut ini:

```
$ sudo apt install phpMyAdmin php-mbstring php-gettext
Keterangan:
  - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
     tertinggi (root)
   - apt : merupakan package manager pada Ubuntu
  - install : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah
     instalasi paket
   - phpMyAdmin php-mbstring php-gettext: nama paket untuk PHPMyAdmin
$ sudo mysql -u root
Keterangan:
Untuk masuk ke MySQL sebagai user root.
mysql> UPDATE mysql.user SET plugin = 'mysql native password',
authentication string = PASSWORD('12370028') WHERE User = 'root';
Keterangan:
Untuk mengubah password dari user 'root' menjadi '123170028'
mysql> FLUSH PRIVILEGES;
Keterangan:
Untuk merefresh akun yang terkoneksi dengan phpmyadmin
$ sudo chown rafly /var/www/html
Keterangan:
Untuk memberikan akses ke user rafly agar dapat
mengubah/menambah/menghapus berkas pada direktori var/www/html
```

Modul 2.4 Parameter instalasi PHPMyAdmin

# Parameter yang digunakan untuk instalasi Docker dapat dilihat pada penjelasan

#### **Modul 2.5** berikut ini:

### \$ sudo apt update

#### Keterangan:

Untuk mengupdate package yang terinstall di Ubuntu.

\$ sudo apt install apt-transport-https ca-certificates curl softwareproperties-common

#### Keterangan:

Sebelum install Docker, install package yang diperlukan untuk menginstall dan menggunakan Docker, yaitu package apt-transport-https ca-certificates, curl, dan software-properties-common.

\$ curl -fsSL https://download.docker.com/linux/ubuntu/gpg | sudo aptkey add -

#### Keterangan:

Untuk menambahkan kunci GPG dari repository Docker ke sistem.

- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
- curl -fsSL: merupakan perintah untuk mengunduh suatu file berdasarkan link yang diberikan
- apt-key add : merupakan perintah untuk menambahkan kunci GPG ke sistem

\$ sudo add-apt-repository "deb [arch=amd64]
https://download.docker.com/linux/ubuntu bionic stable"

#### Keterangan:

Untuk menambahkan repository Docker ke daftar sumber package APT (package manager Ubuntu).

- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
- add-apt-repository: merupakan perintah untuk menambahkan repository baru ke daftar sumber package APT (package manager Ubuntu)
- "deb [arch=amd64] https://download.docker.com/linux/ubuntu bionic stable": merupakan sumber package Docker dengan acuan deb adalah jenis package, [arch=amd64] adalah jenis arsitektur, https://download.docker.com/linux/ubuntu adalah link sumber package Docker, bionic adalah versi Ubuntu yang digunakan, dan stable adalah versi rilis yang ingin digunakan.
- \$ sudo apt update

#### Keterangan:

Untuk mengupdate package yang terinstall di Ubuntu.

\$ sudo apt install docker-ce

#### Keterangan:

Untuk mengunduh dan menginstall Docker.

\$ sudo systemctl status docker
Keterangan:

Untuk melihat status dari Docker.

- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
- systemctl : merupakan system manager pada Ubuntu
- status : parameter tambahan pada systemctl untuk melihat status suatu service
- docker : nama service

#### Modul 2.5 Parameter instalasi Docker

Parameter yang digunakan untuk konfigurasi Docker tanpa menggunakan perintah sudo di awal dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.6** berikut ini:

```
$ sudo usermod -aG docker ${USER}

Keterangan:
Untuk menambahkan user aktif saat ini ke group docker
   - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
   - usermod : merupakan user manager pada Ubuntu
   - aG : parameter tambahan pada usermod untuk menambahkan user ke suatu group
   - docker : nama group
   - ${USER} : untuk memanggil user yang aktif saat ini

$ su - ${USER}

Keterangan:
Untuk refresh session user (agar konfigurasi di atas bisa langsung aktif tanpa harus login ulang).
```

Modul 2.6 Konfigurasi Docker tanpa perintah sudo

Parameter yang digunakan untuk instalasi Docker Compose dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.7** berikut ini:

```
$ sudo curl -L
https://github.com/docker/compose/releases/download/1.21.2/docker-
compose-`uname -s`-`uname -m` -o /usr/local/bin/docker-compose
Keterangan:
Untuk mengunduh Docker Compose versi 1.21.2.
   - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
     tertinggi (root)
   - curl -L : merupakan perintah untuk mengunduh suatu file
     berdasarkan link yang diberikan
   - https://github.com/docker/compose/releases/download/1.21.2/docker
      -compose-`uname -s`-`uname -m` : link Docker Compose versi 1.21.2
   - uname -s : perintah untuk mengoutputkan nama kernel
     uname -m : perintah untuk mengoutputkan nama mesin (hardware)
     -o /usr/local/bin/docker-compose : parameter tambahan pada curl
      untuk mengarahkan file yang diunduh ke direktori yang diinginkan
$ sudo chmod +x /usr/local/bin/docker-compose
Keterangan:
Untuk mengubah status/permission file docker-compose menjadi
executeable (bisa dieksekusi).
     sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
      tertinggi (root)
     chmod +x : perintah untuk menjadikan suatu file menjadi
      executeable.
```

```
- /usr/local/bin/docker-compose : lokasi file docker compose

$ docker-compose --version
Keterangan:
Untuk melihat versi docker compose yang terinstal.
- docker-compose : perintah untuk menjalankan docker-compose
- --version : parameter dari docker-compose untuk menampilkan versi docker compose yang terpasang
```

Modul 2.7 Parameter instalasi Docker Compose

Parameter yang digunakan untuk konfigurasi dari php.Dockerfile dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.8** berikut ini:

```
$ nano php.Dockerfile
Keterangan:
Untuk mengedit file (text editor dalam terminal).
   - nano : perintah untuk menjalan text editor dalam terminal linux
      (bawaan dari Ubuntu)
   - php.Dockerfile : nama file yang diingin diedit
# Isi dari php.Dockerfile
FROM php:7.4.3-apache
RUN docker-php-ext-install mysqli pdo pdo mysql
Keterangan:
Untuk menginstall extensions php yang diperlukan, yaitu mysgli, pdo,
dan pdo mysql.
     FROM php:7.4.3-apache : lokasi Dockerfile yang akan dituju /
     dieksekusi
    RUN docker-php-ext-install : perintah untuk menjalankan
      installasi extensions php
     mysqli pdo pdo mysql : nama extensions php
```

Modul 2.8 Parameter konfigurasi php.Dockerfile

Parameter yang digunakan untuk konfigurasi docker-compose.yaml dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.9** berikut ini:

```
$ nano docker-compose.yaml
Keterangan:
Untuk mengedit file (text editor dalam terminal).
   - nano : perintah untuk menjalan text editor dalam terminal linux
      (bawaan dari Ubuntu)
   - docker-compose.yaml : nama file yang diingin diedit
# Isi dari docker-compose.yaml
version: "3"
services:
      web-server:
        build:
          dockerfile: php.Dockerfile
          context: .
        restart: always
        volumes:
           - "./raport online/:/var/www/html/"
        ports:
           - "8080:80"
```

```
mysql-server:
         image: mysql:8.0.19
         restart: always
        environment:
          MYSQL DATABASE: raport online
          MYSQL USERNAME: root
          MYSQL PASSWORD: root
          MYSQL ROOT PASSWORD: root
           - mysql-data:/var/lib/mysql
                     ./raport online/db mysql/raport online.sql:/docker-
entrypoint-initdb.d/raport online.sql
        ports:
           - "3306:3306"
      phpmyadmin:
         image: phpmyadmin/phpmyadmin:5.0.1
        restart: always
        environment:
          PMA HOST: mysql-server
          PMA USER: root
          PMA PASSWORD: root
        ports:
           - "5000:80"
volumes:
 mysql-data:
```

#### Keterangan:

Untuk mendefinisikan service yang akan diinstall pada container Docker serta konfigurasinya.

- version : versi compose file format yang akan digunakan sesuai dengan docker engine yang terinstall
- services : bagian untuk mendefinisikan service yang ingin diinstall di docker
- web-server, mysql-server, phpmyadmin : nama service yang ingin diinstall
- build : perintah bahwa service akan diinstall sesuai perintah yang ada di dalam build tersebut
- dockerfile : lokasi dockerfile yang ingin digunakan
- context: mengarahkan direktori untuk service ada di folder tersebut (. artinya direktori ada di folder sesuai lokasi dockercompose.yaml berada)
- restart : konfigurasi dari service untuk melakukan restart container ketika sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi
- volumes : perintah dalam service untuk mengarahkan serta mengcopy isi folder sumber ke direktori yang dituju
- ports: perintah dalam service untuk mendefinisikan port yang ingin dibuka/digunakan
- image: konfigurasi untuk memilih image / installer / package dari repository Docker yang ingin digunakan dan diinstall
- environment : perintah pada service untuk mengkonfigurasi service itu sendiri sesuai environment yang berlaku
- MYSQL\_DATABASE : mendefinsikan environment mysql untuk nama database yang akan digunakan
- MYSQL\_USERNAME: mendefinsikan environment mysql untuk nama username yang akan digunakan
- MYSQL\_PASSWORD: mendefinsikan environment mysql untuk password mysql yang akan digunakan
- MYSQL\_ROOT\_PASSWORD : mendefinsikan environment mysql untuk password dari root mysql yang akan digunakan

- PMA\_HOST: mendefinsikan environment phpmyadmin untuk nama host yang akan digunakan
- PMA\_USER : mendefinsikan environment phpmyadmin untuk nama username yang akan digunakan
- PMA\_PASSWORD : mendefinsikan environment phpmyadmin untuk password akun phpmyadmin yang akan digunakan

Modul 2.9 Parameter konfigurasi docker-compose.yaml

Parameter yang digunakan untuk konfigurasi dari koneksi.php dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.10** berikut ini:

```
<?php
     $conn = new mysqli('mysql-server','root','root','raport_online');
     if ($conn->connect_error){
          die("Error: ". mysqli_connect_error());
     }
?>
Keterangan:
Untuk menginisiasasi/mendefinisikan koneksi ke database mysql sesuai konfigurasi dari docker-compose.yaml pada Modul 2.9.
```

Modul 2.10 Parameter konfigurasi koneksi.php

Parameter yang digunakan untuk menjalankan Docker Compose dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.11** berikut ini:

Modul 2.11 Parameter konfigurasi menjalankan Docker Compose

Parameter yang digunakan untuk melihat containers Docker yang sudah terpasang sebelumnya pada **Modul 2.11** dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.12** berikut ini:

```
$ docker ps -a

Keterangan :
Untuk melihat containers Docker yang terpasang.
   - docker : perintah untuk menjalankan docker
   - ps : perintah dari docker untuk menampilkan containers docker
     yang aktif
   - a : parameter dari docker untuk menampilkan seluruh containers
     docker baik yang aktif maupun tidak aktif
```

Modul 2.12 Parameter melihat containers Docker yang terpasang

Parameter yang digunakan untuk melihat *ip address* dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.13** berikut ini:

```
$ ip addr

Keterangan :
Untuk melihat ip address.
   - ip : perintah untuk menjalankan ip yang akan menampilkan seluruh
        interface jaringan yang ada beserta konfigurasinya seperti ip
        address
   - addr : perintah dari ip untuk menampilkan ip adress pada setiap
        interface jaringan yang ada
```

Modul 2.13 Parameter melihat ip address

Parameter yang digunakan untuk menghentikan containers Docker yang aktif sebelumnya pada **Modul 2.11** dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.14** berikut ini:

Modul 2.14 Parameter menghentikan containers Docker yang aktif

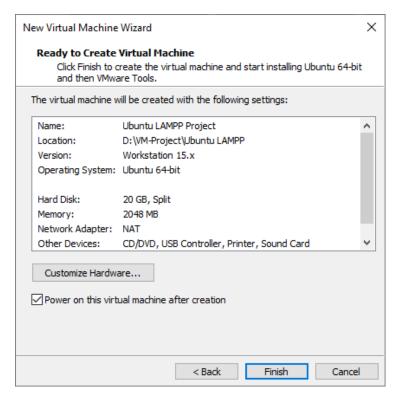
Parameter yang digunakan untuk mengclone repository github dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.15** berikut ini:

Modul 2.15 Parameter menghentikan containers Docker yang aktif

### 2.4 Tahap Implementasi

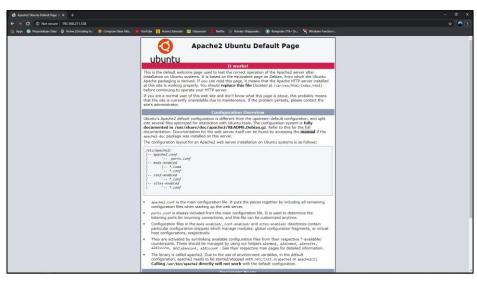
Untuk mengimplementasikan "Sistem Informasi Raport Online Menggunakan Ubuntu LAMPP dan Proses Pembuatan *Dockerfile*-nya" yang berbasiskan konsep *cloud computing*, maka tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahapan awal pada *wizard* pembuatan VM pada VMware Workstation digunakan opsi konfigurasi *Custom* seperti pada **Gambar 2.3** berikut ini:



Gambar 2.3 Tampilan opsi pemilihan mode wizard pembuatan VM

b. Hasil implementasi dari **Modul 2.1** tentang cara untuk instalasi Apache2 dapat dilihat pada **Gambar 2.4** berikut ini:



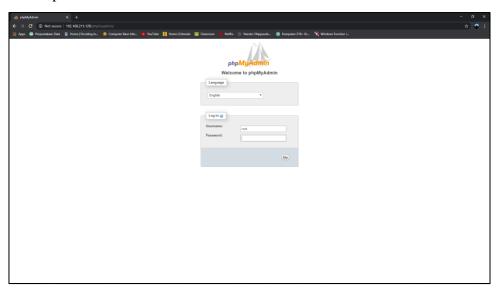
Gambar 2.4 Tampilan hasil instalasi Apache2

c. Hasil implementasi dari Modul 2.3 tentang cara instalasi PHP dapat dilihat pada
 Gambar 2.5 berikut ini:



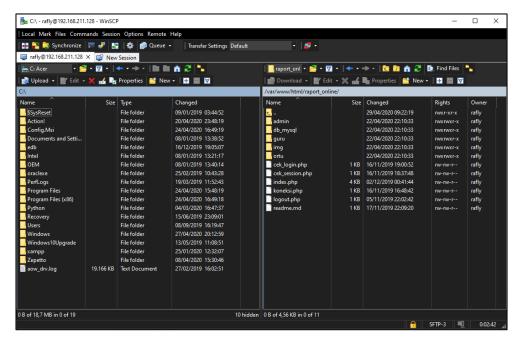
Gambar 2.5 Tampilan hasil instalasi PHP

d. Hasil implementasi dari **Modul 2.4** tentang cara instalasi PHPMyAdmin dapat dilihat pada **Gambar 2.6** berikut ini:



Gambar 2.6 Tampilan hasil instalasi PHPMyAdmin

e. Setelah semua proses instalasi LAMPP, selanjutnya adalah memindahkan *source code* ke server dengan menggunakan WinSCP. Pemindahan tersebut dengan cara melakukan *drag and drop* folder yang berisi *source code* ke direktori /var/www/html/. Untuk hasil pemindahan *source code* dapat dilihat pada **Gambar 2.7** berikut ini:



Gambar 2.7 Hasil pemindahan source code ke direktori /var/www/html/

f. Hasil implementasi dari **Modul 2.5** tentang cara instalasi Docker dapat dilihat pada **Gambar 2.8** berikut ini:

```
🗗 sakti@sakti-server: ~
                                                                           Processing triggers for ureadahead (0.100.0-21)
Processing triggers for libc-bin (2.27-3ubuntul) ...
Processing triggers for systemd (237-3ubuntul0.38) ...
sakti@sakti-server:~$ sudo systemctl status docker
 docker.service - Docker Application Container Engine
   Loaded: loaded (/lib/systemd/system/docker.service; enabled; vendor preset: e
   Active: active (running) since Mon 2020-05-11 03:34:57 UTC; 12s ago
     Docs: https://docs.docker.com
 Main PID: 3674 (dockerd)
    Tasks: 8
  CGroup: /system.slice/docker.service __3674 /usr/bin/dockerd -H fd:// --containerd=/run/containerd/contain
May 11 03:34:56 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:56.5687389732
May 11 03:34:56 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:56.568966447Z
   11 03:34:56 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:56.569063949Z
   11 03:34:56 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:56.5692845072
   11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.0617470782
    11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.3212175612
    11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.384859697
    11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.3852204612
   11 03:34:57 sakti-server systemd[1]: Started Docker Application Container En
    11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.4331251812
lines 1-19/19 (END)
```

Gambar 2.8 Tampilan hasil instalasi Docker

g. Hasil implementasi dari **Modul 2.6** tentang cara konfigurasi Docker tanpa sudo dapat dilihat pada **Gambar 2.9** berikut ini:

```
sakti@sakti-server:~$ sudo usermod -aG docker ${USER}
sakti@sakti-server:~$ su - ${USER}
Password:
sakti@sakti-server:~$
```

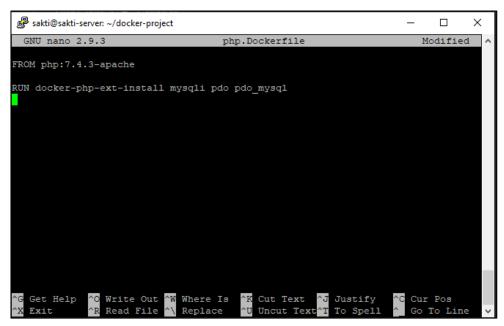
Gambar 2.9 Tampilan hasil konfigurasi Docker tanpa sudo

h. Hasil implementasi dari **Modul 2.7** tentang cara instalasi Docker Compose dapat dilihat pada **Gambar 2.10** berikut ini:

```
sakti@sakti-server: -
                                                                          П
           /system.slice/docker.service
L3674 /usr/bin/dockerd -H fd:// --containerd=/run/containerd/contain
ay 11 03:34:56 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:56.568738973
   11 03:34:56 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:56.5689664472
May 11 03:34:56 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:56.5690639492
May 11 03:34:56 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:56.5692845077
May 11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.0617470782
May 11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.3212175612
   11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.384859697
4ay 11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.3852204612
May 11 03:34:57 sakti-server systemd[1]: Started Docker Application Container En
May 11 03:34:57 sakti-server dockerd[3674]: time="2020-05-11T03:34:57.4331251812
sakti@sakti-server:~$ sudo curl -L https://github.com/docker/compose/releases/do
wnload/1.21.2/docker-compose-`uname -s`-`uname -m` -o /usr/local/bin/docker-com
            % Received % Xferd Average Speed
                                                                  Left Speed
                                 Dload Upload Total Spent
100 638 100 638
100 10.3M 100 10.3M
                                           0 --:--:- 1670
                                           0 0:01:44 0:01:44 --:--
                                 101k
                                                                          286k
sakti@sakti-server:~$ sudo chmod +x /usr/local/bin/docker-compose
sakti@sakti-server:~$ docker-compose --version
docker-compose version 1.21.2, build a133471
sakti@sakti-server:~$
```

Gambar 2.10 Tampilan hasil instalasi Docker Compose

 Hasil implementasi dari Modul 2.8 tentang cara konfigurasi php.Dockerfile dapat dilihat pada Gambar 2.11 berikut ini:



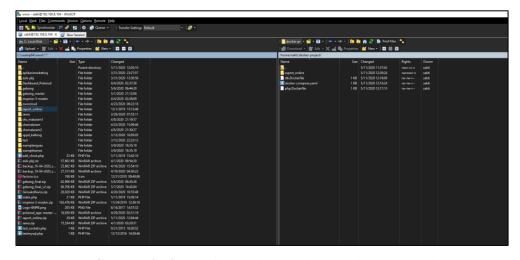
Gambar 2.11 Tampilan hasil konfigurasi php.Dockerfile

j. Hasil implementasi dari **Modul 2.9** tentang cara konfigurasi dockercompose.yaml dapat dilihat pada **Gambar 2.12** berikut ini:

```
sakti@sakti-server: ~/docker-project
v<mark>ersion: "3"</mark>
      build:
      context: .
restart: always
       volumes:
- "./raport_online/:/var/www/html/"
      ports:
- "8080:80"
    mysql-server:
      image: mysql:8.0.19
restart: always
       restart: always
environment:
MYSQL_DATABASE: raport_online
MYSQL_USERNAME: root
MYSQL_PASSWORD: root
MYSQL_ROOT_PASSWORD: root
       volumes:
         - mysql-data:/var/lib/mysql
            ./raport_online/db_mysql/raport_online.sql:/docker-entrypoint-initdb.d/raport_online.sql
   phpmyadmin:
      image: phpmyadmin/phpmyadmin:5.0.1 restart: always environment:
         PMA_HOST: mysql-server
PMA_USER: root
PMA_PASSWORD: root
  olumes:
   mysql-data:
```

Gambar 2.12 Tampilan hasil konfigurasi docker-compose.yaml

k. Selanjutnya mengcopy file website raport online ke folder docker-project menggunakan WinSCP dapat dilihat pada **Gambar 2.13** berikut ini:



Gambar 2.13 Tampilan hasil copy file website raport online

 Hasil implementasi dari Modul 2.10 tentang cara konfigurasi koneksi.php dapat dilihat pada Gambar 2.14 berikut ini:

```
<?php
    $conn = new mysqli('mysql-server','root','root','raport_online');
    if ($conn->connect_error){
        die("Error: " . mysqli_connect_error());
    }
}
```

Gambar 2.14 Tampilan hasil konfigurasi koneksi.php

m. Hasil implementasi dari **Modul 2.11** tentang cara menjalankan docker-compose.yaml dengan docker-compose dapat dilihat pada **Gambar 2.15** berikut ini:

```
sakti@sakti-server: ~/docker-project
sakti@sakti-server:~/docker-project$ docker-compose up -d
Pulling phpmyadmin (phpmyadmin/phpmyadmin:5.0.1)...
5.0.1: Pulling from phpmyadmin/phpmyadmin
8ec398bc0356: Pull complete
85cf4fc86478: Pull complete
970dadf4ccb6: Pull complete
8c04561117a4: Pull complete
d6b7434b63a2: Pull complete
83d8859e9744: Pull complete
9c3d824d0ad5: Pull complete
Off2f3c2c8ab: Pull complete
f7a2cdcb0840: Pull complete
fe8c24llb50b: Pull complete
aa0cb4375001: Pull complete
96198bflad68: Pull complete
5fe54d7827f9: Pull complete
f8f818be7009: Pull complete
f9le44aee5b4: Pull complete
775a97d697e6: Pull complete
lbf92c73fccf: Pull complete
28733a694f7e: Pull complete
Digest: sha256:d2191935bda8c825bcf51dlc659efcd4d80a4f5da907ea72c8517c8144136de4
Status: Downloaded newer image for phpmyadmin/phpmyadmin:5.0.1
Creating docker-project_web-server_1
Creating docker-project_phpmyadmin_1
Creating docker-project_mysql-server_l
sakti@sakti-server:~/docker-project$
```

Gambar 2.15 Tampilan hasil menjalankan Docker Compose

n. Hasil implementasi dari **Modul 2.12** tentang cara melihat containers dalam docker dapat dilihat pada **Gambar 2.16** berikut ini:

```
### sakti@sakti-sever:-/docker-project docker ps -a

CONTAINER ID 11046E COMPAND CREATED STATUS FORTS NAMES

66f2005f60 docker-project web-server "docker-pto-entrypoi." 4 minutes ago Up 4 minutes 0.0.0.0:8000-80/tcp docker-project web-server I

60662659846 mysqi:8.0.19 "docker-entrypoint.s." 4 minutes ago Up 4 minutes 0.0.0.0:3306-3306/tcp, 33060/tcp docker-project mysqi-server I

600649603843 phonyamini/phonyaminis.0.1 "/docker-entrypoint..." 4 minutes ago Up 4 minutes 0.0.0.0:5000-360/tcp docker-project mysqi-server I

800649603845 phonyamini/phonyaminis.0.1 "/docker-entrypoint..." 4 minutes ago Up 4 minutes 0.0.0.0:5000-360/tcp docker-project mysqi-server I

800649603845 phonyamini/phonyaminis.0.1 "/docker-entrypoint..." 4 minutes ago Up 4 minutes 0.0.0:5000-360/tcp docker-project mysqi-server I

800649603845 phonyamini/phonyaminis.0.1 "/docker-entrypoint..." 4 minutes ago Up 4 minutes Up 4 minutes
```

Gambar 2.16 Tampilan hasil containers docker

o. Hasil implementasi dari **Modul 2.13** tentang cara melihat *ip address* dapat dilihat pada **Gambar 2.17** berikut ini:

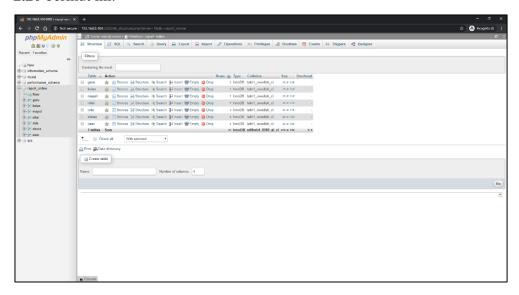
```
sakti@sakti—server:~$ ip addr

1: lo: <LOOPBACK,UP,LOWER_UP> mtu 65536 qdisc noqueue state UNKNOWN group default qlen 1000
    link/loopback 00:00:00:00:00 bnd 00:00:00:00:00:00
    inet 127.0.0.1/8 scope host lo
        valid_lft forever preferred_lft forever
    inet6 ::1/128 scope host
        valid_lft forever preferred_lft forever

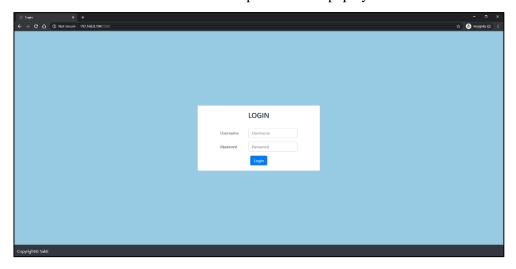
2: enp0s3: <BROADCAST,MULTICAST,UP,LOWER_UP> mtu 1500 qdisc fq_codel state UP group default qlen 100
        link/ether 08:00:27:f8:13:60 brd ff:ff:ff:fff
        inet 192.168.8.105/24 brd 192.168.8.255 scope global dynamic enp0s3
        valid_lft 86372sec preferred_lft 86372sec
        inet6 fe80::a00:27ff:fe18:1360/64 scope link
        valid_lft forever preferred_lft forever
sakti@sakti—server:~$
```

Gambar 2.17 Tampilan hasil melihat ip address

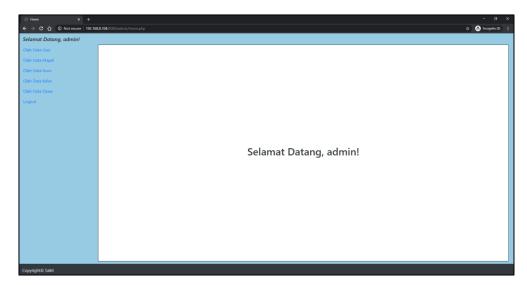
p. Setelah semua containers aktif, selanjutnya adalah membuka website phpmyadmin dengan mengakses *alamat\_ip:5000* dan website raport online *alamat\_ip:8000* dapat dilihat pada Gambar 2.18, Gambar 2.19, dan Gambar 2.20 berikut ini:



Gambar 2.18 Tampilan website phpmyadmin



Gambar 2.19 Tampilan awal website raport online



Gambar 2.20 Tampilan website raport online setelah login

q. Hasil implementasi dari **Modul 2.14** tentang cara menghentikan containers docker yang aktif dapat dilihat pada **Gambar 2.21** berikut ini:

```
sakti@sakti-server: ~/docker-project$ docker-compose down

Stopping docker-project_web-server_1 ... done

Stopping docker-project_mysql-server_1 ... done

Stopping docker-project_phpmyadmin_1 ... done

Removing docker-project_web-server_1 ... done

Removing docker-project_web-server_1 ... done

Removing docker-project_mysql-server_1 ... done

Removing docker-project_mysql-server_1 ... done

Removing docker-project_phpmyadmin_1 ... done

Removing network docker-project_default

sakti@sakti-server:~/docker-project$
```

Gambar 2.21 Tampilan hasil menghentikan containers docker yang aktif

# 2.5 Hasil Implementasi

Hasil dari pembuatan Dockerfile yaitu memudahkan pemasangan aplikasi ke sistem sehingga tidak perlu melakukan konfigurasi lebih lanjut. Sebagai bukti bahwa pembuatan Dockerfile sebelumnya dapat diimplementasikan ke sistem lain, maka dilakukan *testing* pengimplementasian Dockerfile ke sistem baru dengan OS Ubuntu Server 18.04.3 dan website bisa langsung diakses tanpa perlu konfigurasi lebih lanjut. Berikut tahapan pengimplementasian Dockerfile:

a. Meng*clone repository* raport *online* di github sesuai dengan **Modul 2.15**.

```
🧬 sakti@sakti-server: ~/raport_online
                                                                                     ×
   Support:
                     https://ubuntu.com/advantage
 System information as of Mon May 11 09:26:12 UTC 2020
 System load: 0.17
                                       Processes:
  Usage of /: 44.8% of 9.78GB Users logged in:
 Memory usage: 12%
                                       IP address for enp0s3: 192.168.8.105
                                       IP address for docker0: 172.17.0.1
  Swap usage: 0%
59 packages can be updated.
 updates are security updates.
Last login: Mon May 11 09:19:05 2020 from 192.168.8.103
sakti@sakti-server:~$ git clone https://github.com/lulu8879/raport_online.git
Cloning into 'raport_online'...
remote: Enumerating objects: 29, done.
remote: Counting objects: 100% (29/29), done.
remote: Compressing objects: 100% (23/23), done.
remote: Total 29 (delta 3), reused 29 (delta 3), pack-reused 0
Unpacking objects: 100% (29/29), done.
sakti@sakti-server:~% cd raport_online
sakti@sakti-server:~/raport_online$
```

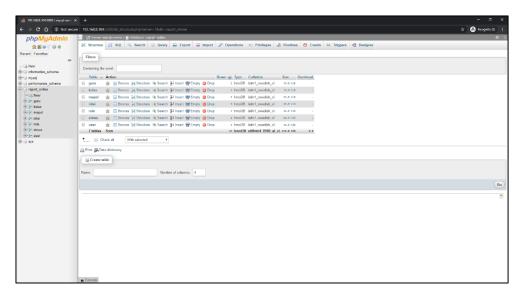
Gambar 2.22 Tampilan hasil clone repository github

- Install docker dan docker-compose sesuai dengan Modul 2.5, Modul 2.6, dan Modul 2.7.
- c. Pindah direktori dan membuild docker sesuai dengan Modul 2.11.

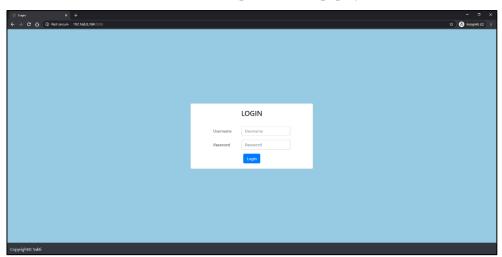
```
sakti@sakti-server: ~/raport_online
                                                                                 Compressing objects: 100% (23/23), done.
remote: Total 29 (delta 3), reused 29 (delta 3), pack-reused 0
Unpacking objects: 100% (29/29), done.
sakti@sakti-server:~$ cd raport_online
sakti@sakti-server:~/raport online$ docker-compose up -d
Creating network "raport_online_default" with the default driver
Creating volume "raport_online_mysql-data" with default driver
Building web-server
Step 1/2 : FROM php:7.4.3-apache
7.4.3-apache: Pulling from library/php
68ced04f60ab: Pulling fs layer
ld2a5d8fa585: Download complete
   226B/226B Pulling fs layer
d4233lef4d44: Waiting
408b7b7eell2: Waiting
570cd47896d5: Waiting
2419413b2a16: Waiting
2c7832852643: Waiting
8b0b209a25bc: Waiting
46011418685f: Waiting
68be3748ea55: Waiting
4e3af655ecle: Waiting
9f579d3b7159: Waiting
```

Gambar 2.23 Tampilan hasil build docker-compose.yaml

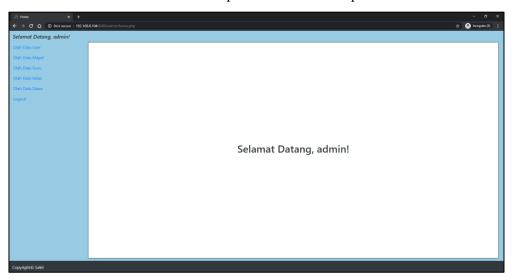
d. Cek *ip address* sesuai **Modul 2.13** dan buka website phpmyadmin dan website raport *online* 



Gambar 2.24 Tampilan website phpmyadmin



Gambar 2.25 Tampilan awal website raport online

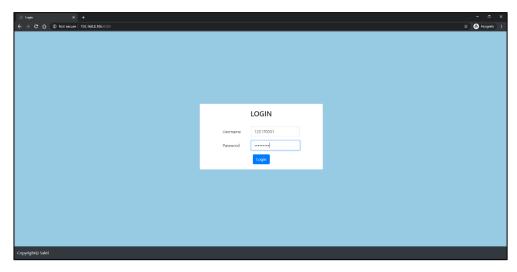


Gambar 2.26 Tampilan website raport online setelah login

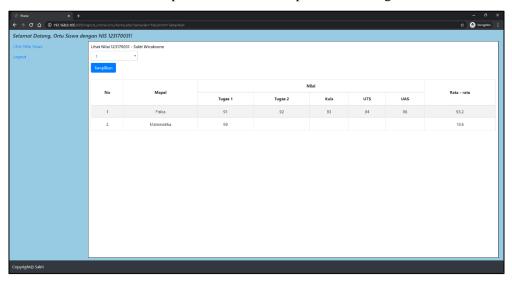
# 2.6 Pengujian Singkat

Masalah yang dihadapi terkait nilai siswa adalah orang tua siswa hanya dapat melihat nilai ketika raport sudah dibagikan, yaitu pada akhir semester. Terhadap sistem informasi yang telah dirancang, dilakukan pengujian terhadap permasalahan tersebut.

Pertama-tama orang tua siswa memasukkan NIM pada dashboard sistem seperti yang terlihat pada **Gambar 2.27** dan **Gambar 2.28** berikut.



Gambar 2.27 Tampilan awal website raport online dengan akun NIM



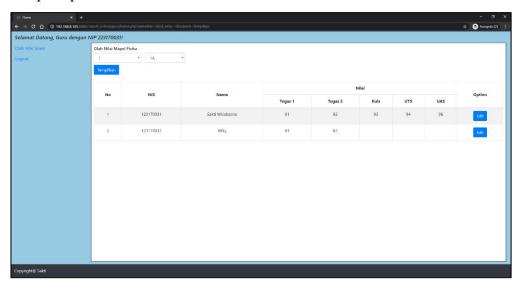
Gambar 2.28 Tampilan nilai siswa

Hasil dari apa yang telah dilakukan orang tua dapat melihat dan memantau nilai anaknya tanpa perlu menunggu raport jadi. Hal ini dapat terlihat informasi nilai siswa dapat diakses kapanpun dan dari mana saja selama ada koneksi internet.

Masalah berikutnya adalah penggabungan nilai antar guru yang harus dilakukan secara manual, yaitu dengan nilai yang tulis tangan ke Excel atau dari data nilai Excel guru A ke guru B yang kemudian harus diolah lagi oleh wali kelas. Adanya sistem ini kemudian

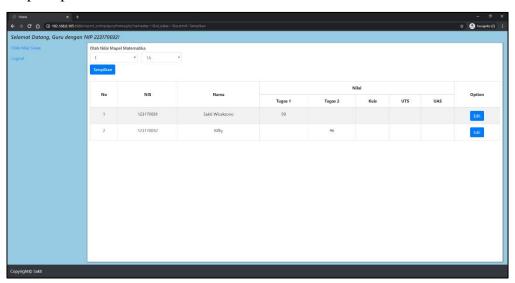
dilakukan pengujian terhadap kolaborasi antar guru mapel, sehingga wali kelas tidak perlu khawatir terhadap nilai mapel lain yang diinputkan oleh guru pengampu karena sudah diolah oleh sistem. Terhadap sistem informasi yang telah dirancang, dilakukan pengujian terhadap permasalahan tersebut.

Pertama-tama, guru A login dan menginputkan nilai mapel yang diampunya, misal mapel Fisika seperti pada **Gambar 2.29** berikut.



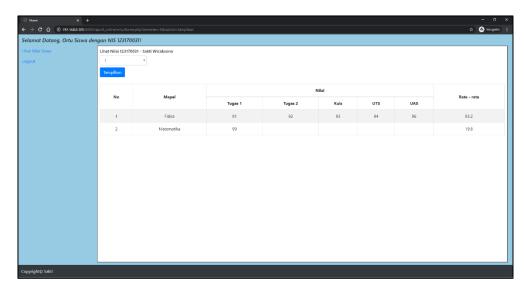
Gambar 2.29 Tampilan daftar nilai fisika tiap siswa

Kedua, guru B login dan menginputkan nilai mapel yang diampunya, misal mapel Matematika seperti pada **Gambar 2.30** berikut.



Gambar 2.30 Tampilan daftar nilai matematika tiap siswa

Terakhir, orang tua siswa dengan NIM 123170031 login dan kemudian orang tua siswa dapat melihat nilai Fisika dan Matematika yang telah diinputkan oleh guru A dan guru B seperti pada **Gambar 2.31** berikut.



Gambar 2.31 Tampilan nilai siswa dengan NIM 123170031

Hasil dari apa yang telah dilakukan nilai dari guru A dan guru B sudah saling terhubung dan wali kelas tidak perlu merekap ulang nilai mapel dari beberapa guru ke tiap siswa. Hal ini dapat terlihat informasi nilai siswa dapat diolah oleh guru manapun dan dari mana saja selama ada koneksi internet.

Kesimpulan dari percobaan tersebut bahwa sistem yang dibuat mampu memberikan layanan yang sangat bermanfaat bagi guru, siswa, dan orang tua siswa, selain dapat diakses dari mana saja, biaya untuk pembuatan raport menjadi terpangkas jauh lebih murah.

# **BAB III**

# JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

# 3.1 Agenda Pengerjaan

Berikut pada **Tabel 3.1** merupakan pembagian jenis tugas proyek akhir terhadap alokasi waktu pengerjaan pada bulan Maret dan April tahun 2020:

Tabel 3.1 Agenda Pengerjaan Proyek

	Jenis Tugas	Waktu Pengerjaan							
No.		Maret		April			Mei		
		3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Analisa Persoalan								
2.	Pembagian Tugas								
3.	Pengerjaan LAMPP								
4.	Pengerjaan Laporan Progress Project 1								
5.	Pengerjaan Docker								
6.	Pengerjaan Laporan Progress Project 2								
7.	Pengerjaan Docker Lanjutan dan Testing								
8.	Pengerjaan Laporan Akhir								

# 3.2 Keterangan Pembagian Tugas

Berikut pada **Tabel 3.2** merupakan pembagian tugas-tugas pada proyek akhir terhadap anggota pada tim pembuatan proyek akhir:

**Tabel 3.2** Pembagian Tugas Proyek

No.	Keterangan Tugas	Penanggung Jawab
1.	Perancangan Arsitektur Cloud Computing	Rafly
2.	Latar Belakang Masalah	Rafly
3.	Tujuan Proyek Akhir	Rafly
4.	Manfaat Proyek Akhir	Rafly
5.	Tahap Penyelesaian Proyek Akhir	Sakti
6.	BAB II	Rafly dan Sakti
7.	BAB III	Sakti
8.	BAB IV	Sakti
9.	Instalasi LAMPP	Rafly
10.	Instalasi Docker dan konfigurasi dockerfile	Sakti
11.	Pengujian dockerfile pada sistem lain	Sakti

#### **BAB IV**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

# 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dua masalah yang ada, yaitu orang tua siswa hanya bisa melihat nilai anaknya ketika raport sudah jadi dan pengolahan data nilai dari banyak guru dilakukan oleh wali kelas menggunakan Excel, dilakukan pengujian secara acak menggunakan website raport *online* untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hasil yang didapat adalah pertama orang tua siswa dapat melihat nilai anaknya kapanpun tanpa harus menunggu raport jadi sehingga mudah untuk memantau anaknya. Kedua wali kelas tidak perlu menggabungkan dan mengolah data nilai dari tiap guru pengampu karena sudah tersinkronkan oleh sistem.

Berdasarkan pembagian tugas proyek, hasil yang didapat adalah sistem dapat dikonfigurasi menggunakan Docker dan dapat diimplementasikan ke sistem lain sehingga website raport *online* bisa langsung digunakan tanpa konfigurasi lanjut.

### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengerjaan proyek, akan lebih baik jika ada tutorial baik menggunakan slide powerpoint atau video tutorial *youtube* mengenai materi Docker yang sebelumnya tidak tersampaikan pada perkuliahan karena masalah pandemik yang terjadi. Literasi dari internet memang banyak, namun tidak ada acuan pasti dalam penggunaan Docker.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, M. (2018, Juli 9). *How To Install Docker Compose on Ubuntu 18.04*. Diambil kembali dari DigitalOcean, LLC: https://www.digitalocean.com/community/tutorials/how-to-install-docker-compose-on-ubuntu-18-04
- Bashir, F. (2020, Maret 9). *How To Set Up Laravel, Nginx, and MySQL with Docker Compose*. Diambil kembali dari DigitalOcean, LLC: https://www.digitalocean.com/community/tutorials/how-to-set-up-laravel-nginx-and-mysql-with-docker-compose
- Hogan, B. (2018, Juli 5). *How To Install and Use Docker on Ubuntu 18.04*. Diambil kembali dari DigitalOcean, LLC: https://www.digitalocean.com/community/tutorials/how-to-install-and-use-docker-on-ubuntu-18-04
- Import data.sql MySQL Docker Container. (2017, Mei 9). Diambil kembali dari Stack Exchange Inc: https://stackoverflow.com/questions/43880026/import-data-sql-mysql-docker-container
- Shovon, S. (2020, Maret). *Set up a LAMP server with Docker*. Diambil kembali dari Linux Hint LLC: https://linuxhint.com/lamp\_server\_docker/

# LAMPIRAN